

## **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) DALAM MENINGKATAN HASIL BELAJAR MATERI BERIMAN KEPADA HARI AKHIR SISWA**

**Fatkul Hamzah<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>SDN 19 Duingi

Email. [fatulhamzah2017@gmail.com](mailto:fatulhamzah2017@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Permasalahan dalam dunia pendidikan sangat beragam terutama dalam proses pembelajaran di kelas. Salah satu kendala yang dihadapi oleh seorang pendidik adalah rendahnya hasil belajar siswa, Sehingga pendidik dituntut untuk mencari solusi bagaimana cara mengatasi permasalahan tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan model pembelajaran Problem Based Learning dalam meningkatkan hasil belajar pada materi beriman kepada hari akhir . Metode yang digunakan dalam penelitian adalah kualitatif dan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan tehnik pre tes, observasi dan post tes. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa SDN 19 Duingi Kelas VI yang berjumlah 12 orang siswa dan hasil penelitian menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa dengan hasil rata-rata sebesar 86,25% yang sebelum menggunakan model pembelajaran problem based learning dalam pembelajaran tingkat hasil belajar siswa sebesar 47,72%. Penggunaan model pembelajaran Problem based learning terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam belajar.

**Kata kunci** : hasil belajar; problem based learning; penelitian tindakan kelas

### **ABSTRACT**

The issues in the field of education are diverse, particularly in the classroom learning process. One of the challenges faced by educators is the low academic achievement of students, which necessitates finding solutions to address this problem. The objective of this study is to investigate the application of the Problem-Based Learning model in enhancing students' learning outcomes regarding belief in the Day of Judgment. This research employs both qualitative and quantitative methods, utilizing data collection techniques such as pre-tests, observations, and post-tests. The sample comprises 12 sixth-grade students from SDN 19 Duingi. The findings indicate a significant improvement in students' learning outcomes, with an average score of 86.25% after the implementation of the Problem-Based Learning model, compared to a pre-intervention average of 47.72%. The use of the Problem-Based Learning model has been shown to effectively enhance students' learning achievements.

**Keywords:** learning outcomes; problem based learning; classroom action research

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan agama Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan moral peserta didik, khususnya dalam memperkuat keyakinan akan ajaran-ajaran agama, termasuk iman kepada Hari Akhir. Pemahaman dan keyakinan terhadap Hari Akhir adalah salah satu aspek yang fundamental dalam akidah Islam. Namun, dalam praktiknya, materi ini sering kali disampaikan secara konvensional dengan metode ceramah, yang cenderung bersifat satu arah dan kurang melibatkan siswa secara aktif. Akibatnya, pemahaman dan penghayatan siswa terhadap konsep beriman kepada Hari Akhir masih sering kurang optimal.

Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan untuk mengatasi masalah tersebut adalah model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). PBL merupakan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa, di mana siswa ditantang untuk menyelesaikan masalah-masalah kontekstual dan mengaitkannya dengan konsep yang dipelajari. Model ini memungkinkan siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran, sehingga diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan, pemahaman, dan hasil belajar mereka. Dalam konteks pembelajaran agama Islam, penerapan PBL pada materi Beriman kepada Hari Akhir diharapkan mampu membantu siswa dalam menghubungkan konsep keimanan dengan kehidupan nyata, serta memperkuat pemahaman dan keyakinan mereka akan Hari Akhir.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji sejauh mana penerapan model pembelajaran PBL dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Beriman kepada Hari Akhir. Diharapkan, dengan penggunaan PBL, siswa tidak hanya memahami konsep secara teoretis, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan agama Islam di sekolah.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dimana penelitian tindakan kelas ini merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan pembelajaran berupa sebuah tindakan yang disengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan dengan penerapan model pembelajaran *problem based learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penggunaan model pembelajaran *problem based learning* dalam penelitian ini dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa di dukung media seperti video, kuis interaktif, dan presentasi hasil, dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan memfasilitasi pemahaman konsep dengan cara yang lebih dinamis. Tujuan utama penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan presentasi multimedia interaktif seperti teks, gambar, audio, dan video untuk memperjelas dan memperkaya materi pembelajaran.

Penelitian Tindakan kelas ini dilakukan di SDN No 19 Duingi sekolah ini beralamat Jln Palma Kelurahan Huangobotu Kec Duingi Kota Gorontalo Prov. Gorontalo. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan observasi dan Kuesioner. Teknik analisis data dalam penelitian ini yakni menggunakan analisis statistik deskriptif untuk menyajikan data hasil penelitian dengan menggunakan tabel dan grafik untuk mendeskripsikan tingkat hasil belajar siswa. Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi dan pengisian kuesioner pada kegiatan siklus I dan siklus II. Kriteria hasil belajar siswa dikatakan baik jika presentase tingkat hasil belajar siswa sebesar 75%. Sedangkan secara klasikal dikatakan tercapai apa bila pada kelas tersebut rata-rata presentase tingkat ketuntasan siswa  $\geq 75\%$ .

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Pra Siklus I

Sebelum melaksanakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran problem based learning dilakukan observasi awal terlebih dahulu terhadap proses pembelajaran materi beriman kepada hari akhir dengan berbagi dengan sub materi Hari akhir dan Nama-nama lain hari akhir fase C SDN 19 Duingi. Peserta didik diberikan soal pilihan ganda untuk mempermudah siswa dalam mengerjakan soal. Jumlah soal yang di berikan sebanyak 25 soal dengan jumlah peserta didik sebanyak 12 orang dan kriteria ketuntasan minimal ( KKM ) adalah  $\geq 75$ . Berikut ini merupakan hasil belajar siswa pra siklus pada sub materi Hari akhir dan Nama-nama lain hari akhir fase C SDN 19 Duingi.

Tabel 1. Daftar Nilai Pra Siklus

Kategori Hasil Belajar	Nilai Hasil Belajar
Rata-rata	70
Ketuntasan klasikal	45 %
Nilai tertinggi	80
Nilai terendah	44
Siswa tuntas	5 orang
Siswa belum tuntas	7 orang

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menjawab soal pada tes awal sangat jauh dari kriteria ketuntasan yang diharapkan. Dari jumlah siswa sebanyak 12 orang hanya 5 orang yang tuntas dengan presentase (45%) sementara 7 orang tidak tuntas dengan presentase (65 %). Rata-rata nilai yang diperoleh siswa hanya sebesar 70 Nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 44 .Ini membuktikan bahwa hasil belajar siswa pada Materi Beriman kepada hari akhir dengan berbagi dengan sub materi hari akhir dan nama-nama lainnya masih sangat rendah dan ketuntasan hasil belajar siswa belum tercapai. Hasil demikian, dapat dijadikan pertimbangan dalam perencanaan siklus I.

## Siklus I

Rancangan penelitian akan dilaksanakan meliputi 4 tahapan utama dalam tiap siklusnya, yaitu: tahap perencanaan yang merencanakan semua persiapan sebelum dilakukan pelaksanaan penelitian, kemudian dilanjutkan pada tahapan pelaksanaan dimana proses penelitian dilaksanakan dengan penerapan model pembelajaran Problem Based Learning di Kelas VI di SDN No 19 Duingi, kemudian dilakukan pengamatan pada hasil-hasil temuan dari proses pelaksanaan sebelumnya, selanjutnya dilakukan refleksi berdasarkan analisis data.

Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun rencana tindakan yang akan dilaksanakan pada siklus I. Kegiatan yang dilaksanakan peneliti diantaranya adalah mempersiapkan lembar kerja siswa, menyiapkan potongan kar tu soal dan jawaban sesuai dengan jumlah siswadalam satu kelas, menyusun dan menyiapkan instrumen observasi aktivitas guru danaktivitas siswa, menyiapkan peralatan dokumentasi, serta membuat Modul Ajar siklus I yang disesuaikan dengan langkah-langkah model pembelajaran Problem Based Learning. Setelah menyiapkan segala kebutuhan yang akan digunakan dalam pembelajaran, peneliti melakukan validasi Modul Ajar, butir soal, instrumen aktivitas guru dan siswa.

Pelaksanaan tahap tindakan ini dibagi menjadi tiga kegiatan yaitu, kegiatan Pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Hal ini selaras dengan Modul Ajar yang telah disusun dan sudah divalidasi. Uraian dari kegiatan tindakan adalah sebagai berikut:

Kegiatan Pendahuluan, Pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam kepada siswa. Setelah mengucapkan salam, guru menanyakan kabar siswa dengan berkata, “*Bagaimana kabarnya hari ini?*”. Para siswa pun menjawab “*Alhamdulillah, luar biasa, Allah Akbar*” dengan kompak. Antusiasme peserta didik terlihat dalam menjawab pertanyaan guru.

Setelah menanyakan kabar, Selanjutnya, guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin berdo’a bersama- sama. Saat membaca do’a seluruh peserta didik melaksanakan dengan khusyuk dan tidak ada yang berbicara. Setelah berdo’a bersama selesai, kemudian guru mengabsensi (mengecek kehadiran siswa). Dari 12 siswa, semuanya hadir. Setelah mengabsensi, guru mengecek kerapian dan kesiapan siswa sebelum menerima materi pelajaran. Sejenak guru mengecek semangat siswa dengan mengajak tepuk semangat. Kemudian guru melakukan kegiatan apersepsi.

Kegiatan Inti, dibagi menjadi 5 tahapan yang meliputi mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Kelima tahapan tersebut dalam pelaksanaannya menggunakan fase-fase yang disesuaikan dengan model pembelajaran Problem Based Learning yang terdiri dari enam fase. Keenam fase tersebut secara berurutan yaitu:

*Fase 1 (Menyampaikan Tujuan dan Memotivasi Siswa)*

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran materi Beriman Kepada Hari Akhir dan menjelaskan manfaat mempelajari materi tersebut guna memotivasi siswa.

*Fase 2 (Menyajikan Informasi)*

Pada fase ini, guru memberi siswa waktu selama 10 menit untuk mengamati materi Beriman kepada hari Akhir baik yang ada video pembelajaran yang di tampilkan dan membaca yang ada pada slide power point guru (Kegiatan Mengamati). Kemudian, guru menjelaskan materi Beriman Kepada Hari Akhir Setelah itu, Guru memberi kesempatan pada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami tentang materi Beriman Kepada Hari Akhir. Guru juga mengembangkan sifat ingin tahu siswa dengan cara memunculkan pertanyaan-pertanyaan (kegiatan menanya). Pertanyaan- pertanyaan yang diajukan guru seperti “Apakah bumi ini akan hancur ? Apa yang akan terjadi ketikahari kiamat? Adakah manusia yang selamat ketika hari kiamat terjadi?”

*Fase 3 (Mengorganisasi siswa kedalam kelompok belajar)*

Fase ini, guru memberi penjelasan pada siswa bahwa pembelajaran kali ini akan dilaksanakan dengan cara memecahkan masalah dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning. Kemudian, guru memberi penjelasan bahwa siswa akan dibagi menjadi beberapa kelompok. Setelah itu, guru membagikan tugas dari guru.

*Fase 4 (Membimbing kelompok belajar dan bekerja)*

Pada fase ini, guru berkeliling dan membimbing siswa dalam menyelesaikan tugas kelompok . Guru memantau kegiatan siswa dalam kerja kelompok agar kondisi kelas tetap kondusif. Guru membimbing siswa mengerjakan tugas kelompok . Seluruh kelompok telah paham cara mengerjakan tugas kerja yang telah dibagikan.

*Fase 5 (Evaluasi)*

Pada fase ini, guru meminta perwakilan setiap kelompok presentasi secara bergiliran (Kegiatan Mengkomunikasikan). Guru segera memberikan klarifikasi saat kelompok selesai presentasi. Pada tahap ini siswa tampak bersemangat dalam membacakan hasil kerja mereka. Setelah seluruh siswa perwakilan kelompok selesai membacakan hasil kerja dan jawaban mereka kembali ke tempat duduknya masing-masing untuk melanjutkan pelajaran pada fase berikutnya

*Fae 6 (Guru Memberikan penguatan)*

Guru memberikan penguatan pada materi beriman kepada hari akhir agar diskusi ini tetap pada pokok bahasan dan tidak ada salah dalam menerima materi. Kemudian, Guru mengambil lembar kerja individu siswa.

Kegiatan Penutup, guru melakukan refleksi tentang pembelajaran yang telah dilakukan dengan melakukan tanya jawab kepada siswa. Ketika guru mengajukan

pertanyaan, siswa sangat antusias ingin menjawab pertanyaan yang diajukan guru dengan mengacungkan tangan. Guru juga memberi penekanan kepada siswa tentang materi Beriman Kepada Hari Akhir. Kemudian, guru memberikan kesimpulan dan motivasi belajar pada siswa terkait pembelajaran yang telah dilakukan terkait Beriman Kepada Hari Akhir dan memberikan arahan akan materi yang akan di pelajari pada pertemuan yang adkan dan datang serta guru mengucapkan salam dan pembelajaran telah selesai.

Tahap pengamatan dilakukan selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Observer hanya bertindak sebagai pengamat dan tidak mengikuti proses kegiatan pembelajaran. Hal yang diamati observer adalah aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan panduan lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa yang telah disusun. Adapun hasil pengamatan yang telah dilakukan observer adalah sebagai berikut:

Pada siklus ini peneliti melihat siswa sudah mulai menyukai proses pembelajaran, mereka terlihat aktif, senang dan tidak merasa bosan dalam belajar karena menerapkan Model Pembelajaran Problem based learning. Akan tetapi hanya beberapa siswa yang mengajukan pertanyaan karena siswa tidak berani untuk bertanya. Motivasi yang guru lakukan diharapkan dapat memacu siswa untuk menciptakan interaksi positif dalam kegiatan pembelajaran. Dari hal di atas dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran pada pertemuan pertama ini siswa sudah mulai menyukai dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, akan tetapi belum terlaksana dengan baik karena hanya sedikit siswa yang berani mengajukan pertanyaan. Dan guru masih kurang mengkondisikan siswa agar suasana kelas bisa lebih tenang. Adapun hasil belajar peserta didik setelah pelaksanaan model pembelajaran problem based learning sebagai berikut

Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I

Jumlah Siswa	12
Jumlah Nilai Siswa	945
Nilai rata-rata	78,75
Presentase ketuntasan belajar	51%
Nilai terendah	70
Siswa tuntas	6 orang
Siswa belum tuntas	6 orang

Berdasarkan paparan hasil pada siklus 1 dapat disimpulkan bahwa literasi beriman kepada hari akhir pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti khususnya materi Beriman kepada hari akhir belum mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan. Nilai rata-rata 78,75 dengan kriteria cukup dan persentase ketuntasan belajar yakni 50,01% dengan kriteria kurang. Adapun indikator kinerja yang menjadi patokan adalah mencapai nilai perolehan rata-rata hasil belajar adalah  $\geq 70$ . Akan tetapi, persentase ketuntasan belajar belum mencapai indikator kinerja. Adapun indikator kinerja persentase ketuntasan belajar adalah 80% maka akan dilanjutkan pada siklus II.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran Problem based learning untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik fase C SDN 19 Duingingi mengalami sedikit peningkatan namun hasil tersebut belum memuaskan. Karena melihat dari observasi aktivitas guru dan siswa masih banyak kekurangan yang menyebabkan peningkatan pemahaman siswa tidak maksimal seperti persiapan guru masih kurang dalam memotivasi siswa, guru memberikan arahan masih kurang jelas sehingga siswa masih bingung dengan arahan dari guru.

Berdasarkan hasil skala akhir pada siklus I belum mencapai target, maka peneliti merefleksikan tindakan siklus I untuk diperbaiki pada siklus selanjutnya (siklus II). Refleksi siklus I sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran pada aktivitas guru, pada aspek membuka pembelajaran guru belum menyampaikan materi secara garis besar. Pada aspek kegiatan inti, guru kurang melakukan tanya jawab pada saat membimbing peserta didik dalam mengerjakan tugas di kelompok masing-masing.
2. Peserta didik kurang antusias saat diminta untuk memperhatikan penjelasan guru.
3. Peserta didik kurang semangat mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru.
4. Peserta didik kurang percaya diri saat presentasi karena adanya proses perekaman video pembelajaran.

Dengan demikian, untuk pembelajaran siklus II, hal-hal yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan adalah sebagai berikut: 1) Pelaksanaan pembelajaran pada aktivitas guru, pada aspek membuka pembelajaran guru menyampaikan materi secara garis besar. Pada aspek kegiatan inti, guru lebih aktif melakukan tanya jawab pada saat membimbing peserta didik dalam mengerjakan tugas kelompok di kelompok masing-masing. 2) Peserta didik diberi motivasi untuk memperhatikan penjelasan guru dengan menyampaikan manfaat dari menguasai materi yang dipelajari. 3) Peserta didik diberi motivasi agar lebih semangat mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru dengan diberi tahu bahwa hasil pekerjaan mereka akan dinilai. 4) Peserta didik dimotivasi untuk tampil percaya diri dan dibimbing untuk menarik kesimpulan mengenai materi yang dibahas dan terlihat Peserta didik tidak kesulitan lagi karena mereka memperhatikan

penjelasan materi selama pembelajaran berlangsung.

Model Pembelajaran *Problem Based Learning* pembelajaran yang digunakan belum berjalan sebagaimana mestinya. Pada penyajian materi juga belum maksimal sehingga proses pembelajaran tidak tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan. Hal tersebut mengakibatkan hasil belajar materi beriman kepada hari akhir rendah karena siswa belum mampu memahami materi pengertian dan nama-nama lain hari akhir dengan baik dan benar. Melihat hasil pada siklus I yaitu belum mencapai KKTP, maka penelitian ini dilanjutkan pada siklus II.

## **Siklus II**

Berdasarkan hasil yang didapat dari tindakan siklus I setelah melakukan pengamatan, observasi dan pre test secara langsung maka peneliti mendapatkan permasalahan penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) belum berjalan secara maksimal hal ini nampak dari hasil aktivitas guru dan aktivitas Peserta Didik yang masih dalam kategori SEDANG sehingga hasil belajar Peserta Didik mempengaruhi. Pada tindakan Siklus II ini, peneliti akan memaksimalkan penerapan model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran PAI materi Beriman kepada hari Akhir pada Peserta Didik kelas 6 SDN No. 19 Duingi.

**Perencanaan**, pada tahap perencanaan peneliti menyiapkan dan merancang Modul Ajar dengan materi Iman kepada hari akhir yang menerapkan model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) menyiapkan media pembelajaran berupa video, gambar dan media yang relevan lainnya untuk menjadi sarana dalam pembelajaran yang dilakukan pada siklus II dan menyiapkan Bahan ajar berupa video pembelajaran dengan durasi yang pendek serta kuis online tentang materi iman kepada hari akhir yang referensinya di dapat dari beberapa buku ajar di kelas VI.

**Pelaksanaan**, pada tahap tindakan, Pelaksanaan tahap tindakan ini dibagi menjadi tiga kegiatan yaitu, kegiatan Pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Hal ini selaras dengan Modul Ajar yang telah disusun dan sudah divalidasi. Uraian dari kegiatan tindakan adalah sebagai berikut:

*Pertama kegiatan awal*, peneliti melakukan orientasi berupa mengucapkan salam, memimpin doa bersama sebelum belajar dan dilanjutkan dengan membaca Alquran. mengajak Peserta Didik untuk memahami pentingnya berdoa dalam setiap aktivitas kita, kemudian mengadakan apersepsi berupa menanyakan kabar Peserta Didik dan memberikan pertanyaan seputar iman kepada hari akhir. Peneliti juga menyampaikan tujuan pembelajaran serta langkah-langkah kegiatan yang akan dilalui Peserta Didik agar Peserta Didik termotivasi dalam belajar.

*Kedua kegiatan inti*, Menampilkan video pembelajaran dan meminta Peserta Didik melakukan pengamatan dan mengumpulkan informasi sebanyak mungkin tentang sub materi yang diberikan. Mengoreintasi peserta didik ke dalam beberapa kelompok. Peneliti memberikan masalah kepada setiap kelompok dan meminta peserta didik untuk mencari solusi dari masalah yang ada. Peneliti berkeliling melihat kerja kelompok dan

memberikan bantuan terbatas apabila ada Peserta Didik untuk bertanya tentang sub materi dan masalah yang mereka dapati. Setelah semua kelompok selesai mencari solusi dari setiap masalah, peneliti meminta peserta didik dari masing-masing kelompok bersiap untuk mempresentasikan hasil kerja mereka berupa solusi di dalam bentuk resume yang mereka dapatkan dari masing-masing kelompok dan kemudian peserta didik dari kelompok lain menanggapi serta memberikan apresiasi kepada teman yang sudah mempresentasikan hasil kerjanya. Peneliti kemudian memberikan penguatan tentang materi beriman kepada hari akhir dengan harapan tidak ada yang salah terhadap pemahaman yang mereka temukan di dalam pembelajaran.

*Ketiga penutup*, dalam kegiatan ini peneliti bersama dengan peserta didik menyimpulkan pembelajaran dan melakukan refleksi pembelajaran dan memberikan penilaian dalam bentuk tes tulis terhadap Peserta Didik berdasarkan materi yang telah mereka bahas sebelumnya dan mengakhiri pembelajaran dengan do'a dan salam.

**Observasi**, pada tahap pengamatan dilakukan selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Observer hanya bertindak sebagai pengamat dan tidak mengikuti proses kegiatan pembelajaran. Hal yang diamati observer adalah aktivitas guru dan aktivitas Peserta Didik selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan panduan lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas Peserta Didik yang telah disusun.

**Tabel 3 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II**

No	Aktivitas yang diamati	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1	Memulai pembelajaran dengan bacaan basmallah dan berdo'a				√
2	Mengkondisikan dan mengabsensi Peserta Didik				√
3	Mengajukan Pertanyaan Pemantik			√	
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi Peserta Didik untuk belajar.				√
5	Memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran				√
6	Mengorganisasikan peserta didik dalam kelompok kecil				√

7	Memberikan bantuan kepada peserta didik yang kesulitan dalam menyelesaikan LKPD			√	
No	Aktivitas yang diamati	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
8	Melaksanakan Setiap langkah Model Pembelajaran PBL			√	
9	Memberikan umpan balik terhadap hasil kerja peserta didik			√	
10	Menyimpulkan dan merefleksikan kegiatan pembelajaran yang telah dilalui			√	
<b>Jumlah Skor</b>		<b>35</b>			
<b>Nilai</b>		<b>87,5</b>			
<b>Predikat</b>		<b>Sangat Baik</b>			

Tabel 4 Kriteria Penilaian Aktivitas Guru Siklus II

Interval Nilai	Predikat
85-100	Sangat Baik
70 - 84	Baik
55 - 69	Sedang
0 - 54	Kurang

Berdasarkan hasil observasi terhadap Aktivitas guru diatas, menunjukkan bahwa Aktivitas guru dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan Nilai pada **87.5** Sesuai dengan kriteria penilaian yang telah ditetapkan dalam penelitian, maka hasil observasi aktivitas guru dalam pelaksanaan tindakan pembelajaran siklus II dikatakan “Sangat Baik” karena berada pada rentang interval antara 85 – 100

Aktivitas guru dalam proses pembelajaran akan berpengaruh besar terhadap Aktivitas Peserta Didik dalam pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil

observasi terhadap aktivitas Peserta Didik dalam tindakan pembelajaran siklus II seperti pada tabel berikut ini :

**Tabel 5 Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II**

No	Nama Peserta Didik	Aktivitas Peserta Didik										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Arif Pratama Yusuf	√	√	√	√		√	√	√	√		9
2	Dayyan Rafa Mohamad	√	√	√	√	√	√	√	√			9
3	Galang Ramadhan Ishak	√	√	√	√	√	√	√	√	√		9
4	Zidane Ibrahimuslim Aisari	√		√		√	√	√	√	√		10
5	Mohamad Akbar Musa	√	√	√		√	√	√	√	√		9
6	Muhammad Fadhil Aminun	√	√		√	√	√	√	√	√	√	9
7	Nur Amelia Putri Ali	√	√	√		√	√	√	√	√		8
8	Nur Azizah Ramadhani Umuri	√	√	√	√	√	√		√	√	√	9
9	Rizmi R. Noho	√	√			√	√	√	√	√	√	9
10	Siti Aisah Nento	√	√	√	√	√		√	√	√	√	9
11	Sri Muthia Rahmawati Kadir	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	10
12	Valentina Putri Lalantu	√	√	√	√		√	√	√	√	√	9
Jumlah Total									109			
Persentase									90,08 %			
Predikat									Sangat Baik			

Tabel 6 Persentase Aktivitas Peserta Didik II

Interval Nilai	Predikat
85 % - 100 %	Sangat Baik
70 % - 84 %	Baik
50 % - 69 %	Sedang
0 % - 49 %	Kurang

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas Peserta Didik dalam tindakan pembelajaran siklus II mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan pencapaian Persentase keseluruhan Peserta Didik naik menjadi 90,83%. Dari hasil pencapaian tersebut yang bersifat kuantitatif bila dikonversikan ke data kualitatif, maka pelaksanaan tindakan pembelajaran siklus II dapat dikatakan “Sangat Baik” karena berada pada rentang interval antara 85% - 100%.

Hasil belajar peserta didik

Tabel 7 Data Hasil Belajar Siklus II

Kategori hasil belajar	Nilai Hasil Belajar
Rata-rata Hasil Belajar peserta didik	85,0
Ketuntasan klasikal	83,3 %
Nilai tertinggi	100
Nilai terendah	70
Siswa tuntas	10 orang
Siswa belum tuntas	2 orang

Dari perhitungan data di atas dapat diketahui bahwa kemampuan Peserta Didik dalam menjawab soal pada siklus II Sudah tergolong “**Sangat Baik**”. Dari jumlah Peserta Didik sebanyak 12 orang yang tuntas dengan persentase klasikal (83,33%) dengan rata-rata nilai yang diperoleh 85,41.

Dari ketuntasan klasikal yang diperoleh Peserta Didik pada Siklus II yang mengalami peningkatan mencapai 83,33 % Ini membuktikan bahwa hasil belajar Peserta Didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi iman kepada hari akhir telah tercapai.

## Pembahasan

Tabel Rekapitulasi Ketuntasan Hasil Belajar Sebelum dan Sesudah Tindakan

Keterangan	Pra Siklus	Sesudah Siklus		Keterangan
		Siklus I	Siklus II	
Nilai rata-rata	64,0	78,25	85,60	Meningkat
Jumlah Siswa yang tuntas	3	6	10	
Jumlah Siswa yang tidak tuntas	9	6	2	
Ketuntasan Hasil Belajar siswa	25 %	78%	83 %	

Berdasarkan hasil rekapitulasi diatas dapat disimpulkan bahwa setiap proses pembelajaran PAI dan BP mengalami peningkatan dari pra siklus ke siklus I. Meskipun, di siklus I mengalami peningkatan namun belum memenuhi kriteria ketuntasan siswa secara keseluruhan karena siswa yang tuntas < 75 % akan tetapi peningkatan sudah ditunjukkan. Setelah perbaikan pembelajaran di laksanakan dalam siklus II ketuntasan klasikal siswa meningkat menjadi 80%. Pada Siklus II ini rata-rata siswa sudah memenuhi dan melebihi KKM yang ditetapkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan diantaranya Hadist Awalia Fauzia (2018) bahwa dengan model PBL Pemilihan model pembelajaran yang tepat adalah salah satu cara untuk mengoptimalkan proses dan hasil belajar peserta didik. Salah satu model yang dapat digunakan adalah model problem based learning. Pembelajaran dengan model problem based learning diawali dengan pemunculan masalah yang harus dipecahkan oleh peserta didik. Masalahmasalah yang diajukan berkaitan dengan kehidupan peserta didik (kontekstual). Dengan masalah yang konstekstual, akan membuat peserta didik lebih mudah menerima dan memahami materi yang diberikan. Peserta didik memecahkan masalah tersebut dengan mencari dari berbagai sumber. Peserta didik membangun sendiri pengetahuannya sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Guru sebaiknya dapat menerapkan model Problem based learning sebagai alternatif dalam mengajarkan pelajaran matematika sehingga pembelajaran tidak monoton dan pasif sehingga kurang menarik minat peserta didik .

## **KESIMPULAN**

Hasil belajar sebagai indikator ketercapaian tujuan pembelajaran dari hasil penerapan model Pembelajaran Problem based learning. Hasil belajar mengalami peningkatan. *Problem Based Learning* sebagai model pembelajar yang diterapkan dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti terbukti meningkatkan hasil belajar. Peningkatan hasil belajar siswa juga secara langsung menggunakan model Problem based learning pada mata pelajaran PAI dan Budi BP pada materi Beriman kepada hari akhir dengan berbagi hasil belajar siswa mencapai KKM. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus I sebanyak 6 siswa (78%) yang tuntas dalam pembelajaran dengan nilai rata-rata 78,25 dan pada siklus II terjadi peningkatan sebanyak 10 siswa (83%) tuntas dalam pembelajaran dengan nilai rata-rata 85,60. Siswa lebih semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, karena model ini mendukung anak untuk berperan secara aktif dalam proses pembelajaran dan membiasakan siswa menghadapi masalah dan berusaha untuk mencari solusinya. Dengan demikian Penerapan Model Pembelajaran PBL dalam meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VI SDN No. 19 Duingi pada materi iman kepada hari akhir memberikan hasil yang memuaskan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar Peserta Didik pada tindakan siklus II yang memperoleh persentase sebesar 83,3 % dan Penerapan Model Pembelajaran PBL selain dapat meningkatkan hasil belajar Peserta Didik, juga dapat membuat Peserta Didik lebih semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, karena metode ini mendukung anak untuk berperan secara aktif dalam proses pembelajaran dan membiasakan Peserta Didik untuk dapat memecahkan masalah yang dihadapinya. Ditambah lagi metode ini menggunakan media berupa video dan kuis yang mendorong Peserta Didik untuk bersemangat dalam pembelajaran.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Depdiknas. 2003. UU RI No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas.
- Sudjana, Nana. 2012. *Tujuan Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suyatno, 2009. *Pembelajaran Berbasis Masalah*. Surakarta: Tiga Serangkai
- Jihad & Haris, , 2012 *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta : Multi Pressindo
- Mudjiono dan Dimyati 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2015
- Nana Sudjana, 2011 *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT RemajaRosdakarya

- 
- Darmadi. 2017. Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa. Yogyakarta : CV Budi Utam
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Bandung: Alfabeta, 2018
- Supriyadi Saputro, Strategi Pembelajaran, Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang, 2014
- Darta, I. K. (2020). Upaya meningkatkan hasil belajar fisik melalui model pembelajaran berbasis masalah (problem based learning) pada siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1
- Marga. Indonesian Journal of Educational Development, 1(2), 229-239
- Djonomiarjo, T. (2020). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar. Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal, 5 (1), 39.
- Guswan, F. A., & Learning, P. B. (2020). Dampak Penerapan Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar Listrik Dan Elektronika Di Smk Negeri 1 Pariaman. 38–43.
- Jacob, T. A., Marto, H., & Darwis, A. (2019). Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Ips (Studi Penelitian Tindakan Kelas Di Smp Negeri 2 Tolitoli). Tolis Ilmiah; Jurnal Penelitian, 1(2), 124–129.
- Pamungkas, D., Mawardi, M., & Astuti, S. (2019). Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas 4 Melalui Penerapan Model Problem Based Learning. Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, 3(2), 212.
- Puspita, M., Slameto, S., & Setyaningtyas, E. W. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 4 Sd Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning. Justek : Jurnal Sains Dan Teknologi, 1(1), 120.
- Rusmono. (2012). Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning Itu Perlu: Untuk meningkatkan profesionalitas guru. Ghalia Indonesia. Suari, N. P. (2018).
- Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPA. 2(3), 241–247.